

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagai alat komunikasi dan interaksi yang hanya dimiliki oleh manusia, bahasa memiliki peran yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan. Tidak seorangpun manusia dapat tinggal dalam kesendirian. Kehadiran interaksi antar sesama maupun hubungan manusia antar kelompok sangat besar perannya dalam menumbuhkan kekayaan bahasa. Tanpa bahasa manusia tidak dapat melakukan apapun sebab bahasa adalah sebagian dari alat komunikasi. Bahasa itu sendiri adalah sesuatu hasil dari karya manusia untuk mengkomunikasikan berbagai pendapat, perasaan emosi ataupun hasrat, sebagai alat system yang berkesinambungan menghasilkan berbagai simbol-simbol.

Dalam hal kebahasaan, para ahli berlomba-lomba dalam mengkaji suatu peristiwa yang terkait dengan kebahasaan, bidang bahasa yang mengkaji bahasa beserta konteksnya disebut pragmatik. Pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari hubungan antara konteks dengan makna. Konteks yaitu unsur di luar bahasa yang dikaji dalam pragmatik. Tindakan manusia ketika mengucapkan tuturan atau ujaran disebut dengan tindak tutur. Tindak tutur adalah kajian pragmatik yang membahas tentang tuturan-tuturan yang melibatkan pembicaraan pendengar.

Bahasa adalah alat verbal yang digunakan untuk bertutur, Menurut Chaer, bahasa adalah alat verbal untuk komunikasi<sup>1</sup>. Sebelumnya, Chaer menegaskan bahwa bahasa sebagai suatu lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri. mengatakan bahwa bahasa mencakup dua bidang, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap berupa arus bunyi, yang mempunyai makna. Menerangkan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat terdiri atas dua bagian utama yaitu bentuk (arus ujaran) dan makna (isi)<sup>2</sup>. Sapir mengatakan bahwa bahasa adalah metode atau alat penyampaian ide, perasaan, dan keinginan yang sungguh manusiawi dan noninstingtif dengan mempergunakan sistem simbol-simbol yang dihasilkan dengan sengaja dan sukarela. Sedangkan menurut Sibarani bahasa sebagai sistem tanda atau sistem lambang, sebagai alat komunikasi, dan digunakan oleh kelompok manusia atau masyarakat.

Dalam memahami sebuah tuturan yang diujarkan oleh seseorang, perlu memperhatikan konteks, Karena dipegaruhi oleh konteks yang menjadi latar belakang sebuah tuturan. Suatu tuturan pasti mempunyai maksud serta faktor yang melatarbelakangi penutur dalam menyampaikan tuturan kepada mitra tutur dan kontekslah yang akan menentukan bentuk tuturan tersebut. Tuturan tidak hanya berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, tetapi dapat digunakan untuk melakukan sesuatu. Teori tindak tutur bermula pada karya buku Austin dan Searle. Bertolak dari pendapat tersebut, buku *How to do things with word* (bagaimana melakukan sesuatu dengan kata-kata) dengan pengarang Austin dan

<sup>1</sup> Nurcohyo, Aji. *Analisis Ragam Bahasa Jargon yang Digunakan dalam Acara Master Chef Season3*. Diakses pada tanggal 2 November 2020 dari <https://docplayer.info/171630945-Analisis-ragam-bahasa-jargon-yang-digunakan-dalam-acara-master-chef-indonesia-season-3-skripsi.html>

<sup>2</sup> *Ibid*

Searle yang menyajikan makalah-makalah tindak tutur. Dari pendapat di atas, Ibrahim, menguraikan tindak tutur adalah suatu tuturan yang berfungsi psikologis dan sosial di luar wacana yang sedang terjadi.

Definisi Ibrahim terdapat perbedaan dengan Yule. Menurut Yule tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Dengan demikian, dapat disimpulkan tindak tutur memiliki fungsi psikologis dan sosial saat berkomunikasi dan sebagai sarana untuk melakukan sesuatu melalui tindakan-tindakan yang diucapkan lewat lisan. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang berusaha mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan. Sejalan dengan pendapat yule, tindak tutur direktif ialah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur.

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang berfungsi mendorong penanggap tutur melakukan sesuatu, misalnya mengusulkan, memohon, mendesak, menentang, memerintah dan sejenisnya. Pokoknya yang bisa “memerintah” lawan tutur melakukan sesuatu tindakan baik verbal maupun nonverbal. Austin mengemukakan tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak, misalnya memesan, memohon, meminta, menyarankan, permintaan perintah. Tindak tutur direktif yakni bentuk tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk membuat pengaruh agar sang mitra tutur melakukan tindakan tertentu, misalnya saja memesan (*ordering*), memerintah (*commanding*), memohon (*requesting*), menasihati (*advising*), merekomendasi (*recommending*)<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Adawiyah, Robiatul. *Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Penamaan Karakter Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kepanjen Malang*. Diakses pada tanggal 18 januari 2020

Wijana membedakan tindak tutur menjadi dua yaitu tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Tindak tutur langsung secara formal berdasarkan modulusnya, sebuah kalimat dibedakan menjadi kalimat berita (deklaratif) yang digunakan untuk memberikan sesuatu (informasi), kalimat tanya (interogatif) untuk menanyakan sesuatu, serta kalimat perintah (imperatif) untuk menyatakan perintah, ajakan, permintaan, atau permohonan. Sebuah perintah dapat diutarakan dengan menggunakan kalimat berita atau kalimat tanya agar orang yang diperintah tidak merasa dirinya diperintah. Bila hal tersebut terjadi, terbentuk tindak tutur tidak langsung. Tuturan yang diutarakan secara tidak langsung biasanya tidak dapat dijawab secara langsung, namun harus dilaksanakan maksud yang terimplikasikan di dalamnya.

Zaman yang canggih seperti sekarang ini, media sosial menjadi wadah untuk masyarakat mencari informasi, salah satu media sosial yang sering diakses oleh masyarakat adalah *Youtube*, semua orang dapat menyaksikan video apapun yang ingin mereka saksikan. Dari media sosial *Youtube* masyarakat dapat menyaksikan tayangan berita *update* yang membahas *Covid 19*. Situs *Youtube* yang saya akses dalam penelitian ini ada 3 yaitu, portal berita milik akun Najwa Shihab, Metro Tv News, Kompas Tv. Di portal berita yang saya kaji dalam penelitian ini memiliki perspektif yang berbeda dan unik dalam memberikan informasi mengenai kasus covid 19 yang sedang merajalela di Indonesia. Hal tersebut juga yang menjadi alasan mengapa sumber data dari penelitian ini adalah video yang diambil dari media sosial *youtube*.

Di masa Pandemi ini, pemberitaan tentang kasus *Covid 19* banyak bertebaran di media massa, seseorang yang mempunyai pengaruh yang berdampak bagi masyarakat sangat menarik untuk dicermati tindak tuturnya. Video yang terdapat dalam *Youtube Channel* milik portal berita Najwa Shihab, Metro Tv News, Kompas Tv memiliki berbagai tema yang hampir semuanya selalu menjadi trending topik dalam *Youtube*. Dari uraian tersebut peneliti tertarik dengan tindak tutur direktif dalam wacana ketiga portal berita ini. Berdasarkan banyaknya tindak tutur direktif yang terjadi pada portal berita milik Najwa Shihab, Metro Tv, dan Kompas TV terkait *covid 19*, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada *Youtube Channel* miliknya.

## **1.2 Fokus dan SubFokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini berfokus pada tindak tutur ilokusi yang terdapat pada *Channel Youtube* Najwa Shihab, Metro Tv news, Kompas Tv terkait *Covid 19*. Sedangkan subfokus yang terdapat pada penelitian ini yaitu jenis jenis tindak tutur direktif.

## **1.3 Masalah Penelitian**

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian yang telah ditentukan, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tindak tutur direktif dalam *Youtube Channel* portal berita milik Najwa Shihab, Metro Tv News, Kompas Tv terkait *Covid 19*?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. secara teoritis dapat memberikan manfaat bagi ilmu kebahasaan dan juga

mampu menambah informasi dalam penelitian bidang linguistik. Selanjutnya, secara praktis manfaat penelitian ini diharapkan mampu dalam mendeskripsikan yang cukup jelas mengenai tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam *Youtube Channel* portal berita Najwa Shihab, Metro Tv News, dan Kompas Tv. Diharapkan dari penemuan ini nantinya mampu memberikan sumbangsih data besar bagi penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis. Besar pula harapan saya bahwa di masa mendatang akan muncul penelitian-penelitian yang menjadikan tayangan youtube channel sebagai objek penelitian. Diharapkan pula agar nantinya penelitian ini mampu untuk menambah pengetahuan bagi penulis, pembaca, dan bagi orang-orang yang berkenan memperhatikan masalah kebahasaan dalam kehidupannya.

Lebih lanjut, berikut disajikan secara rinci manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penonton *Youtube Channel* , penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran khususnya bidang kebahasaan.
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi landasan berpikir bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.